



LAPORAN KEGIATAN

PENELITIAN PEMBINAAN KAPASITAS

**PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN MASLAHAH PERFORMA
(MAP)**

Disusun Oleh :
AMIMAH OKTARINA, M.E.
NIP. 1992102120181012001

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU KEMENTERIAN AGAMA RI**

2021

LAPORAN ANTARA
PENELITIAN PEMBINAAN KAPASITAS
(LITAPDIMAS)



Judul Penerbitan	:	Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Maslahah Performa (MAP)
Peneliti/Ketua Peneliti	:	Amimah Oktarina, M.E.
NIP/NIDN	:	1992102120181012001/2021109201
Anggota Peneliti	:	-
NIP/NIDN	:	-
Dasar Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none">1. SK Rektor IAIN Bengkulu No. 0088 Tahun 2021 tentang Nominee Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 20212. Kontrak Penelitian No. 1435/In.11/L.1/PP.00.9/04/2021 antara Peneliti dengan Pejabat Pembuat Komitmen IAIN Bengkulu yang diketahui oleh Ketua LPPM IAIN Bengkulu
Nomor DIPA	:	SP.DIPA-025.04.2.307995/2021
Kode Kegiatan dan Akun	:	BA-521219

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2021**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

BUKTI PENERIMAAN DOKUMEN LAPORAN ANTARA

Judul	:	Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Maslahah Performa (MAP)
Kluster	:	Penelitian Pembinaan Kapasitas
Peneliti	:	Amimah Oktarina, M.E.
Biaya (%)	:	Rp. 10.500.000

1.	Identitas Peneliti	
2.	Log Book Penelitian/Pengabdian/Penerbitan 70%	
3.	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
4.	Revisi/Verifikasi RAB sesuai kluster Penelitian	
5.	Lampiran Bukti Realisasi Keuangan 70%	
6.	Progress BAB I SD III	

Bengkulu, Agustus 2021

Yang Menyerahkan	Yang Menerima / LPPM
Amimah Oktarina, M.E. NIP 1992102120181012001 NIP.....

RENCANA ANGGARAN BIAYA PENELITIAN/PENGABDIAN

Kluster Penelitian/Pengabdian : Penelitian Pembinaan Kapasitas

NO	VARIAN KEBUTUHAN	SPESIFIKASI	SATUAN	FREK	HARGA SATUAN	JUMLAH
	Transpor penulis					
1	Dalam kota Bengkulu	Melakukan pengurusan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu	orang/kali	2	85.000	170.000
		Melakukan pengurusan izin penelitian di Kesbangpol Provinsi Bengkulu	orang/kali	2	85.000	170.000
		Melakukan survei awal untuk penyusunan proposal penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	orang/kali	5	85.000	425.000
		Pengambilan data untuk perbaikan proposal penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	orang/kali	5	85.000	425.000
		Pengumpulan data untuk penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu, wawancara, penyebaran kuesioner, pengecekan dokumen pendukung untuk menunjang kebutuhan data penelitian	orang/kali	14	85.000	1.190.000
		Pengumpulan data untuk penelitian di Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, wawancara untuk menunjang kebutuhan data penelitian	orang/kali	2	85.000	170.000
	Belanja bahan					
2	ATK penulisan/penelitian	Kertas A4, Kertas F4, pena 1 kotak, materai Rp 10.000, tinta printer black, tinta printer color, cartridge printer Canon IP 2770, fotokopi kuesioner, fotokopi data penelitian	paket	1	2.725.000	2.725.000
3	DP Cetak/penerbitan buku	Cetak luaran penelitian berupa buku pada CV. Zige sebanyak 50 buku dengan biaya cetak per buku Rp 150.000 sudah termasuk biaya desain cover	eksp	52	67.000	3.484.000
4	DP Biaya Penerbitan Jurnal	Menerbitkan hasil penelitian pada jurnal terakreditasi sinta 3	KGT	1	1.741.000	1.741.000
	JUMLAH					10.500.000

	Peneliti/Ketua Peneliti
Amimah Oktarina, M.E. NIP 1992102120181012001	

VERIFIKASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN/PENGABDIAN

**Kluster Penelitian/Pengabdian : Penelitian Pembinaan Kapasitas
Jumlah total bantuan : Rp 10.500.000**

NO	VARIAN KEBUTUHAN	SPESIFIKASI	SATUAN	FREK	HARGA SATUAN	JUMLAH
	Transpor penulis					
1	Dalam kota Bengkulu	Melakukan pengurusan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu	orang/kali	2	85.000	170.000
		Melakukan pengurusan izin penelitian di Kesbangpol Provinsi Bengkulu	orang/kali	2	85.000	170.000
		Melalukan survei awal untuk penyusunan proposal penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	orang/kali	5	85.000	425.000
		Pengambilan data untuk perbaikan proposal penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	orang/kali	5	85.000	425.000
		Pengumpulan data untuk penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu, wawancara, penyebaran kuesioner, pengecekan dokumen pendukung untuk menunjang kebutuhan data penelitian	orang/kali	14	85.000	1.190.000
		Pengumpulan data untuk penelitian di Kantor Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, wawancara untuk menunjang kebutuhan data penelitian	orang/kali	2	85.000	170.000
	Belanja bahan					
2	ATK penulisan/penelitian	Kertas A4, Kertas F4, pena 1 kotak, materai Rp 10.000, tinta printer black, tinta printer color, cartridge printer Canon IP 2770, fotokopi kuesioner, fotokopi data penelitian	paket	1	2.725.000	2.725.000
3	DP Cetak/penerbitan buku	Cetak luaran penelitian berupa buku pada CV. Zegie sebanyak 50 buku dengan biaya cetak per buku Rp 150.000 sudah termasuk biaya desain cover	eksp	52	67.000	3.484.000
4	DP Biaya Penerbitan Jurnal	Menerbitkan hasil penelitian pada jurnal terakreditasi sinta 3	KGT	1	1.741.000	1.741.000
	JUMLAH					10.500.000

Ketua Komite Penilaian	Peneliti
Saepudin, S.Ag., M.Si. NIP 19680205199703002	Amimah Oktarina, M.E. NIP 1992102120181012001

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT(LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

LOG BOOK PENELITIAN/PENGABDIAN (70%)

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan Penelitian	Output/Catatan Kemajuan	Kendala
1	Senin-Rabu/8-10 Juli 2019	Melakukan survei awal pra penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	Data awal untuk memperkuat masalah penelitian dan bahan pertimbangan dalam menentukan masalah penelitian.	
2	15Juli – 16 Agustus 2019	Menyusun dan pengusulan Proposal	Proposal penelitian disusun sesuai dengan sistematika usul penelitian dan pengajuan proposal ke LPPM IAIN Bengkulu	
3	Jumat – Minggu/11 – 13 Oktober 2019	Seminar Proposal dan Perbaikan	Proposal perbaikan proposal sesuai dengan saran-saran reviewer	
4	Jumat/9 April 2021	Menerima SK dan pengarahan dari LPPM	SK Nominee diterima sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan mendapatkan pengarahan oleh pihak LPPM IAIN Bengkulu	
5	Rabu/14 April 2021	Penandatanganan Kontrak Kerjasama Penelitian	Kontrak Kerjasama Penelitian diterima sebagai dasar pelaksanaan penelitian.	
6	Kamis/15 April 2021	Pengajuan surat izin penelitian dan surat tugas ke LPPM	Surat pengajuan izin penelitian sebagai dasar untuk mengurus rekomendasi penelitian oleh dinas terkait	
7	Kamis/6 Mei 2021	Mengurus surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu	Surat pengajuan izin penelitian sebagai dasar untuk mengambil data penelitian di lokasi penelitian yang diajukan	
8	Senin/10 Mei 2021	Menyerahkan rekomendasi penelitian kepada KESBANGPOL Provinsi Bengkulu	Surat rekomendasi penelitian telah diserahkan ke Kesbangpol Provinsi Bengkulu sebagai tembusan dan untuk	

		diketahui	
9	Selasa/11 Mei 2021	Menyerahkan rekomendasi penelitian kepada BAZNAS Provinsi Bengkulu	Surat rekomendasi penelitian telah diserahkan ke BAZNAS Provinsi Bengkulu sebagai tembusan dan untuk diketahui
10	Rabu/12 Mei 2021	Mengumpulkan teori-teori relevan di Perpustakaan Daerah Provinsi Bengkulu	Mendapatkan teori-teori yang relevan dengan penelitian untuk melengkapi BAB 1, 2, dan 3
11	Kamis/13 Mei 2021	Mengetik landasan teori penelitian di Perpustakaan Daerah Bengkulu	BAB 1, 2, dan 3 yang sudah diperbarui
12	Jumat/14 Mei 2021	Mengumpulkan teori-teori relevan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Mendapatkan teori-teori yang relevan dengan penelitian untuk melengkapi BAB 1, 2, dan 3
13	Senin/17 Mei 2021	Mengetik landasan teori penelitian di Universitas Muhammadiyah Bengkulu	BAB 1, 2, dan 3 yang sudah diperbarui
14	Selasa/18 Mei 2021	Menyusun Instrumen Penelitian	Instrumen penelitian telah tersusun sesuai dengan teori yang digunakan
15	19 – 21 Mei 2021	Melakukan wawancara kepada informan di BAZNAS Provinsi Bengkulu	Mendapatkan data penelitian primer melalui wawancara
16	24 – 31 Mei/1 – 15 Juni 2021	Mengamati secara intensif kinerja karyawan BAZNAS Provinsi Bengkulu	Mendapatkan data penelitian pengamatan intensif kinerja karyawan BAZNAS Provinsi Bengkulu berdasarkan 5 orientasi peforma
17	Rabu-Kamis/16 – 17 Juni 2021	Melakukan wawancara kepada pihak Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai data penunjang penelitian	Mendapatkan data penelitian pendukung berkaitan dengan kinerja BAZNAS Provinsi Bengkulu menurut pihak Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
18	Jumat/18 Juni 2021	Mengumpulkan dokumen penunjang	Mendapatkan data penelitian sekunder berupa

		penelitian berupa laporan-laporan BAZNAS Provinsi Bengkulu	laporan keuangan dan laporan tahunan BAZNAS Provinsi Bengkulu	
19	Sabtu – Minggu/19 – 20 Juni 2021	Menganalisis hasil penelitian	Membuat hasil penelitian bab 1, 2, 3, 4, dan 5	
20	Senin – Selasa/21 – 22 Juni 2021	Menyusun Laporan Antara (<i>Progres Report</i>)	Mendapatkan laporan antara, arus kas, dan dokumen-dokumen pendukung	

Ketua Komite Penilaian	Peneliti/Ketua Peneliti
Saepudin, S.Ag., M.Si. NIP 19680205199703002	Amimah Oktarina, M.E. NIP 1992102120181012001

PPK
Ahmad Nazir, S.E. NIP 197009271998031001

SURAT REKOMENDASI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

**LAMPIRAN BUKTI
REALISASI KEUANGAN
PENELITIAN**

REALISASI PENGELUARAN BIAYA PENELITIAN/PENGABDIAN
70%

Dasar Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> SK Rektor IAIN Bengkulu No. 0088 Tahun 2021 tentang Nominee Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 Kontrak Penelitian No. 1435/In.11/L.1/PP.00.9/04/2021 antara Peneliti dengan Pejabat Pembuat Komitmen IAIN Bengkulu yang diketahui oleh Ketua LPPM IAIN Bengkulu
Judul Penelitian/ Pengabdian	Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Maslahah Performa (MAP)
Peneliti/Ketua Peneliti	Amimah Oktarina, M.E.
Sumber Dana	BOPTN/DIPA-RM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Biaya Total	Rp 15.000.000
Realisasi (70%)	Rp 10.500.000

Telah diperiksa oleh;

Ketua Komite Penilaian	PPK
Saepudin, S.Ag., M.Si. NIP 19680205199703002	Ahmad Nazir, S.E. NIP 197009271998031001

Ketua LPPM
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. NIP 197005142000031004

REALISASI PENGELUARAN BIAYA PENELITIAN/PENGABDIAN
70%

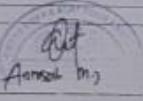
No	Hari/Tanggal	Uraian	Jumlah
1.	Senin-Rabu, 8-10 Juli 2019	Melakukan survei awal pra penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu	255.000
2.	Kamis-Jumat, 6-7 Mei 2021	Mengurus surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu	170.000
3.	Jumat, 7 Mei 2021 dan Senin, 10 Mei 2021	Mengurus dan menyerahkan rekomendasi penelitian kepada KESBANGPOL Provinsi Bengkulu	170.000
4.	Selasa, 11 Mei 2021	Menyerahkan rekomendasi penelitian kepada BAZNAS Provinsi Bengkulu	85.000
5.	Rabu-Kamis, 12-13 Mei 2021	Mengumpulkan teori-teori relevan dan mengetik landasan teori penelitian di Perpustakaan Daerah Bengkulu	170.000
6.	Jumat, 14 Mei 2021 dan Senin, 17 Mei 2021	Mengumpulkan teori-teori relevan dan mengetik landasan teori penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu	170.000
7.	Rabu-Jumat, 19-21 Mei 2021	Melakukan wawancara kepada informan di BAZNAS Provinsi Bengkulu	255.000
8.	Senin – Jumat, 24-28 Mei 2021	Mengamati intensif kinerja 5 orientasi peforma pada BAZNAS Provinsi Bengkulu	935.000
9.	Kamis, 3 Juni 2021	Menggandakan berkas dan jilid	444.400
10.	Selasa-Jumat, 1-4 Juni 2021	Mengamati intensif kinerja 5 orientasi peforma pada BAZNAS Provinsi Bengkulu	
11.	Selasa, 8 Juni 2021	Fotokopi 608 lembar, Kertas A4 45 rim, kertas F4 2 rim, pena Joyko Q, Tinta Refill Hitam, Tinta Refill Warna, Catridge Printer IP 2770 Hitam, Catridge Printer IP 2770 color, Map Kertas Document, Materai 18, Map Plastik Document	2.042.600
12.	Senin-Jumat, 7 – 11 Juni 2021	Mengamati intensif kinerja 5 orientasi peforma pada BAZNAS Provinsi Bengkulu	935.000
13.	Selasa, 15 Juni 2021	Menggandakan berkas	479.000
14.	Senin-Selasa, 14-15 Juni 2021	Mengamati intensif kinerja 5 orientasi peforma pada BAZNAS Provinsi Bengkulu	170.000
15.	Rabu-Kamis, 16-17 Juni 2021	Melakukan wawancara kepada pihak Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sebagai data penunjang	170.000

		penelitian	
16.	Jumat, 18 Juni 2021	Mengumpulkan dokumen penunjang penelitian berupa laporan-laporan BAZNAS Provinsi Bengkulu	85.000
17.	Sabtu, 3 Juli 2021	DP Penerbitan Jurnal Ilmiah di Ekombis Review	1.500.000
Jumlah Total			

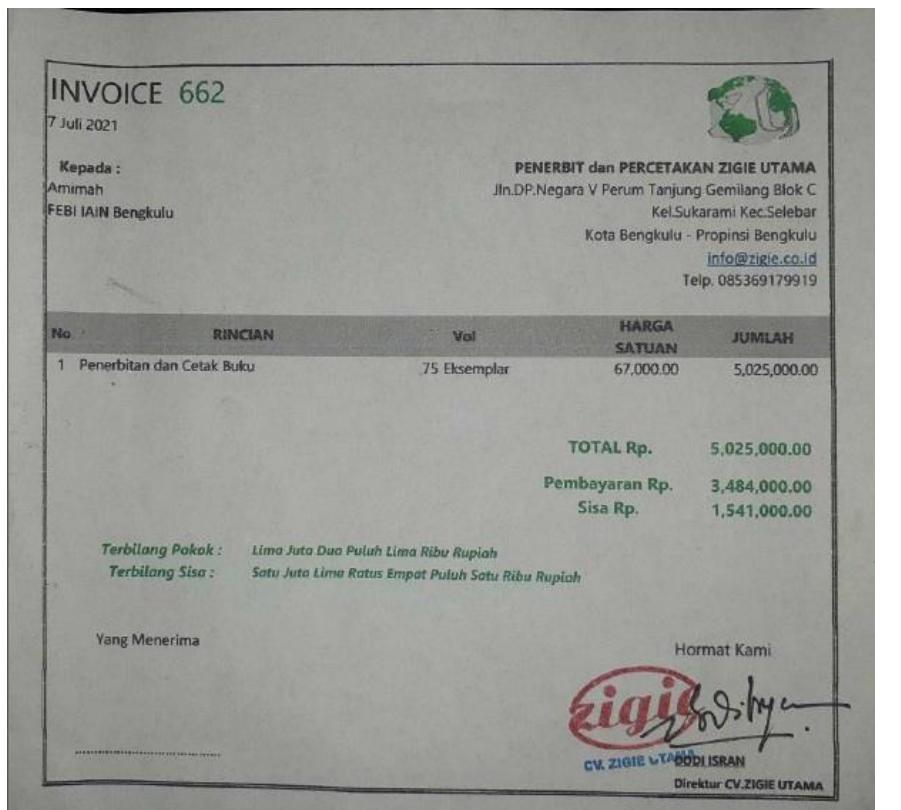
Peneliti/Ketua Peneliti

Amimah Oktarina, M.E.
NIP 1992102120181012001

BUKTI PENGELUARAN BIAYA PENELITIAN/PENGABDIAN 70%

PHOTOCOPY "FIZA" Memerlukan Photocopy, Vinyl, Jild Spiral Cuci cetak Photo, Alat-alat tulis Kantor Jl. Flamboyan Raya Blok Bengkulu Telp. 0736-26320, HP. 08153904152		Bengkulu, 3 - 6 - 2021	
Kepada Yth. _____			
Banyak	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2-12 Lembar 4 Bln	Foto Kopi Jilid	200 5.000	424.400 20.000
		Total : Rp. 444.400	
 <i>Aminah</i>			

FOTOCOPY SINAR HARAPAN <i>Menjual</i> Alat Tulis Kantor ~ Per lengkap Sekolah ~ Accessories Laminating ~ Jilid ~ Cetak Foto ~ Print ~ DLL. Jl. Jati Sawah Lebar No. 62 RT.09 RW.02 Kota Bengkulu HP. 0812 7806 6788		Bengkulu, 3 - 6 - 2021		
		Tuan _____ Toko _____ di _____		
No. Nota :				
No.	Qty	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1.	608 Lembar	Foto copy	200	121.600
2.	5 Rim	Kertas A4 Sinar Dunia	50.000	250.000
3.	2 Rim	Kertas F4 Sinar Dunia	50.000	100.000
4.	1 Rtk	Pena Jeytra Q	55.000	55.000
5.	2 Bln	Tinta Refill Hitam	45.000	90.000
6.	2 Bln	Tinta Refill Warna	55.000	110.000
7.	2 Bln	Cartridge Printer IP 2770 Htm	250.000	500.000
8.	2 Bln	Cartridge Printer IPZapp Color	250.000	500.000
9.	8 Bln	Map Kertas Document	15.000	120.000
10.	18 Bln	Materai 10.000	10.000	180.000
11.	1 Bln	Map Plastik Document	16.000	16.000
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
<small>Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan kecuali ada perjanjian</small>				JUMLAH Rp. 2.042.600
<i>Tarifnya terima, Off Aminah</i>				<small>FOTO COPY SINAR HARAPAN Kami berharap dengan pengeluaran ini yang dilakukan oleh Aminah</small>



DAFTAR TRANSPORT
PENGURUSAN IZIN PENELITIAN
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAIHAH PERFORMA (MAP)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Aminah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	2	85.000	170.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti


Aminah Oktarina, M.E

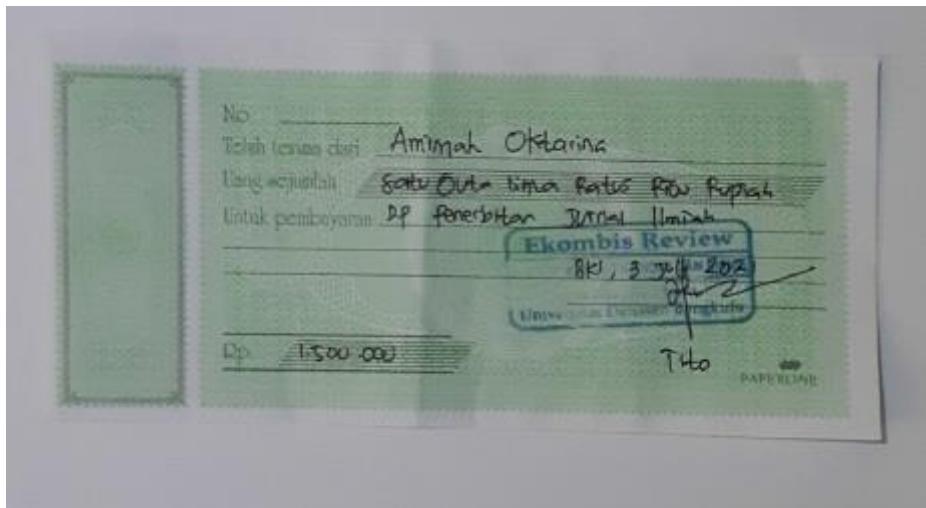
DAFTAR TRANSPORT
PENGURUSAN IZIN PENELITIAN
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAIHAH PERFORMA (MAP)
KANTOR KESBANGPOL

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Aminah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	2	85.000	170.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti


Aminah Oktarina, M.E



NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Aminah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	2	85.000	170.000	

Bengkulu, 2021
Ketua Tim Peneliti

Aminah Oktarina, M.E.

DAFTAR TRANSPORT
PENGUMPULAN DATA PENELITIAN DAN PENGAMATAN INTENSIF KINERJA KARYAWAN
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAHAH PERFORMA (MAP)
BAZNAS PROVINSI BENGKULU

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Aminah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	17	85.000	1.445.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti


Aminah Oktarina, M.E

DAFTAR TRANSPORT
PENGUMPULAN TEORI RELEVAN SEBAGAI LITERATUR REVIEW
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAHAH PERFORMA (MAP)
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Aminah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	2	85.000	170.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti


Aminah Oktarina, M.E

DAFTAR TRANSPORT
OBSERVASI AWAL DAN IDENTIFIKASI MASALAH
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAHAH PERFORMA (MAP)
BAZNAS PROVINSI BENGKULU

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Amimah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	3	85.000	255.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti


Amimah Oktarina, M.E

DAFTAR TRANSPORT
PENGUMPULAN TEORI RELEVAN SEBAGAI LITERATUR REVIEW
PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAHAH PERFORMA (MAP)
PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI BENGKULU

NO	NAMA	KETERANGAN	JABATAN	JUMLAH			TTD
				VOLUME	SATUAN	TOTAL	
1.	Amimah Oktarina, M.E	Transportasi	Ketua Tim Peneliti	2	85.000	170.000	

Bengkulu, 2021

Ketua Tim Peneliti

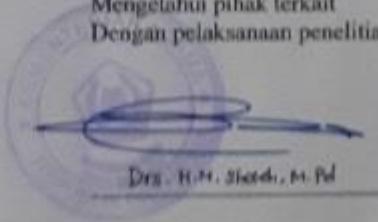

Amimah Oktarina, M.E

DOKUMEN KEGIATAN LAPANGAN PENELITIAN

- A. NAMA : AMIMAH OKTARINA, M.E.
- B. JUDUL PENELITIAN : PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI
BENGKULU DENGAN PENDEKATAN
MASLAHAH PERFORMA (MAP)
- C. MASA TUGAS : 16 - 19 Juni 2021
- D. DESKRIPSI KEGIATAN LAPANGAN YANG DILAKUKAN

Melakukan wawancara terhadap
Penelitian Kinerja Provinsi Bengkulu.
terhadap kinerja BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Mengetahui pihak terkait
Dengan pelaksanaan penelitian



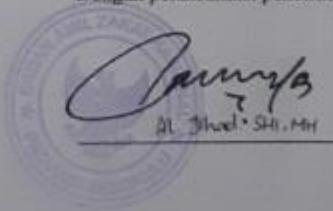
Drs. H.H. Sholah, M.Pd

DOKUMEN KEGIATAN LAPANGAN PENELITIAN

- A. NAMA : AMIMAH OKTARINA, M.E.
- B. JUDUL PENELITIAN : PENGUKURAN KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BENGKULU DENGAN PENDEKATAN MASLAHAH PERFORMA (MAP)
- C. MASA TUGAS : 19 - 21 Mei 2021
- D. DESKRIPSI KEGIATAN LAPANGAN YANG DILAKUKAN

Melakukan wawancara kepada informan penelitian tentang orientasi kegiatan keagamaan di Baznas, orientasi ibadah, orientasi proses internal, orientasi terhadap kerja berbantuan, orientasi pembelajaran. Orientasi pelanggan dan orientasi harta kekayaan.

Mengetahui pihak terkait
Dengan pelaksanaan penelitian



LAPORAN HASIL PENELITIAN (BAB I, II, III)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan instrumen keuangan Islam yang menjadi kewajiban seorang muslim sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Alquran. Pentingnya zakat yang menjadi salah satu rukun Islam ini selalu disebutkan sejajar dengan ibadah salat yang menunjukkan betapa erat hubungan antar keduanya. Keislaman seseorang tidak akan sempurna kecuali dengan kedua hal tersebut.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat yang sesuai kebutuhan hukum dalam masyarakat, maka pemerintah membentuk Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibukota Negara, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri (UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Kehadiran BAZNAS dalam mengelola zakat harus didasari dengan ketercapaian kemaslahatan bagi umat. Dalam ini perlu adanya pengukuran kinerja yang berlandaskan maslahah. Selama ini beberapa usaha telah dilakukan oleh para peneliti untuk mengukur kinerja perbankan syariah dengan berbasis syariah, yaitu dengan berlandaskan *maqasid syari'ah*, diantaranya *Maqasid Shari'ah Index* (MSI) yang dilakukan oleh Mustafa dan Dzulastri,¹ melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah melalui pendekatan maqosid syariah dengan sasaran strategis yang dikembangkan oleh Muhammad Abu Zaharah (1997) yaitu pendidikan individu (*tahdhib al-Fard*), menegakkan keadilan (*Iqamah al-Adl*) dan kepentingan umum (*al-maslalah*). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekaran.

¹ Mustafa Omar Mohammed dan Dzulastri Abdul Razak, “The Performance Measure of Islamic Banking Based on The Maqasid Framework”, paper dipresentasikan pada The IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV), Putra Jaya, 2008.

Pengukuran kinerja *Maqasid Shariah Index* ini belum mewakili konsep maqasid syariah secara utuh disamping metodologi yang dikembangkanya belum menggambarkan system pengukuran kinerja bisnis dengan tepat. Karena maqasid syariah itu adalah untuk melindungi dan memelihara maslahah dharuriyah yaitu terpenuhinya kebutuhan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, namun dalam maqasid syariah index ini belum mengukur kinerja perlindungan kelima maslahah tersebut.

Shari'a-based ethical performance (SEC) oleh M.H.E Bedoui,² pengukuran kinerja ini berbasis maqasid syariah. Konsep pengukuran dilakukan baik melalui metode grafik maupun metode numeric. Bentuk grafik yang dipaparkan oleh Bedoui adalah grafik sarang laba-laba segilima yang mewakili 5 aspek maslahah. Kelebihan penelitian ini adalah adanya titik berat pengukuran kinerja pada keseimbangan seluruh aspek maslahah yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), akal (*al-aqal*), dan harta (*al-maal*). Namun demikian, penelitian ini memiliki kelemahan yaitu hanya mengukur kinerja tanpa menjelaskan proses pencapaian kinerja.

Maslahah Scorecard (MaSC) oleh Achmad Firdaus.³ melakukan pengukuran kinerja di PT Asuransi Takaful Keluarga dengan pendekatan *Maslahah Scorecard*. *Maslahah Scorecard* merupakan metode pengukuran kinerja bisnis berbasis maqasid shari'ah dengan pendekatan maslahah sesuai dengan maqasid shariah.

Landasan pengembangan Maslahah Perfoma adalah konsep maslahah *daruriyah* yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), akal (*al-aqal*) dan harta (*al-maal*). Dimana kemaslahatan bisnis akan dapat tercapai bila enam orientasi kemaslahatan bisnis terpenuhi yaitu orientasi ibadah untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya penerapan agama (*al-din*) didalam bisnis, orientasi proses internal untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya jiwa bisnis (*al-nafs*), orientasi tenaga kerja untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya keturunan (*al-nasl*), orientasi pembelajaran untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya akal (*al-aql*), orientasi pelanggan untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya hubungan dengan pelanggan, dan orientasi harta kekayaan menjelaskan terjaga dan terpeliharanya harta (*al-maal*). Kinerja bisnis diukur baik pada

² M. H. E. Bedoui, "Sharia Based Ethical Performance Measurement Framework," Chair for Ethics and Financial Norms. Universitas Paris. Working Paper in Islamic Economics and Finance No. 1020, 2012

³Achmad Firdaus, "Masalah Scorecard, Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Berbasis Maqasid Shariah", paper dipresentasikan pada Call for Paper Islamic Banking & Finance Conference 2012, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayarullah, Jakarta, 15 September 2012.

hasil kinerja maslahah (*result oriented*) maupun usaha dalam mencapai maslahah (*process oriented*).⁴

Pengukuran Maslahah Performa (MaP) diatas memiliki tiga kelebihan yaitu Pertama, menitikberatkan pada keseimbangan seluruh aspek maslahah yaitu agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), akal (*al-aqal*), dan harta (*al-maal*). Kedua, mengakomodir unsur keadilan penilaian yaitu penilaian dari sudut pandang eksternal stakeholder maupun internal stakeholder, sudut pandang kehidupan dunia maupun akhirat, orientasi proses maupun hasil, aspek materi dan non materi, keuangan dan non keuangan. Ketiga, menggunakan siklus PDCA yaitu Plan-Do-Check-Action.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja salah satu lembaga pengelola dana zakat yaitu BASNAS Provinsi Bengkulu dengan menggunakan pendekatan Maslahah Performa yang digagas oleh Ahmad Firdaus.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengukuran terhadap kinerja maslahah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dengan menggunakan pendekatan Maslahah Performa (MaP)?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut tujuan penelitian adalah mengukur dan menganalisis terhadap kinerja maslahah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dengan menggunakan pendekatan Maslahah Performa (MaP).

C. Kajian Terdahulu yang Relevan

Mustafa Omar Mohammad,dkk pada tahun 2008 dengan judul *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan operasionalisasi perilaku (Sekaran, 2000).⁵ Penelitian ini telah menunjukkan variasi dalam kinerja bank syariah yang dipilih. Tidak ada satupun bank yang mampu mewujudkan kinerja yang tinggi pada seluruh tujuh rasio kinerja.

⁴ *Ibid.*, hlm. 1

⁵Mohammed, Mustafa Omar., Dzulastri Abdul Razak., 2008, “The Performance Measure of Islamic Banking Based on The Maqasid Framework” paper dipresentasikan pada The IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV), Putra Jaya.

Ahmad Firdaus dan Ernawan tahun 2012 dengan judul *Pengukuran Kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga dengan Menggunakan Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Maslahah Scorecard (MaSC)*. Metode yang digunakan adalah Maslahah Scorecard (MaSC).⁶ Penelitian ini telah menunjukkan adalah pengukuran diterapkan melalui dua kegiatan yaitu pengukuran kinerja hasil dan pengukuran kinerja proses. PT. ATK memberikan kemaslahatan bagi stakeholder, akan tetapi PT. ATK belum secara penuh menerapkan system pengukuran kinerja MaSC.

Muhammad Syafii Antinio, dkk tahun 2012 dengan judul *An Analysis of Islamic Banking Performance Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania*.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan Maqasid Index dengan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan MADM (*Multiple Atribute Decision Making*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri perbankan Indonesia yang diwakili oleh BMI dan BSM menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan dengan industri perbankan di Jordania yang diwakili IIAJBJ dan JIB.

M. Houssem Eddine Bedoui pada tahun 2012 dengan judul *Shari'a Based Ethical Performance Measurement Framework*.⁸ Penelitian ini menggunakan metode grafik dan numerik Untuk mengukur kinerja keuangan dan non keuangan. Bobot masing-masing kinerja tergantung pada perusahaan sehingga pendekatan ini cukup umum untuk diterapkan oleh sebuah organisasi untuk menilai penampilan mereka yang berbeda.

Muhammad Al Ghifari, dkk pada tahun 2015 dengan judul *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Index Maqashid Index (MSI)*.⁹ Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa BMI memiliki kinerja tertinggi dengan nilai 15.12. selanjutnya nilai terendah terjadi di CIMB Islamic Bank dengan 7.02%0.

⁶Firdaus, Achmad., Ernawan., 2012, “Pengukuran Kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga dengan Menggunakan Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Maslahah Scorecard (MaSC)”, *Paper dipresentasikan pada call for Paper Islamic Economics and Finance Research Forum (ISERF) New Era of Indonesian Islamic Economics and Finance, The Indonesian Association Of Islamic Economics*, Bank Indonesia and Unversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 21-22 November.

⁷Antonio, M. Syafi'i, dkk., 2012, “An Analysis of Islamic Banking Performance; Maqasid Index Implementasi in Indonesia and Jordania”, *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No.1, (Malaysia: IIUM Institusi of Islamic Banking and Finance).

⁸Bedoui, 2012, “Sharia Based Ethical Performance Measurement Framework, “Chair for Ethics and Financial Norms. Universitas Paris. *Working Paper in Islamic Economics and Finance* No. 1020.

⁹Ghifari, Muhammad Al., dkk, 2015, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Index”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2, oktober, Depok: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.

Sani, M.D dengan judul *A Conceptual Model of Measuring Performance Efficiency of Islamic Banks: Objectives of Islamic Law (Maqashid shariah) Approach DEA, EFA, SFA*.¹⁰ Hasil penelitian adalah pengukuran kinerja yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja bank konvensional seperti DEA, EVA, SFA. Tidak bisa digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah. hal ini karena terdapat perbedaan dalam prinsip dan operasional maupun parktek antara keduanya.

¹⁰Sani, “A Conceptual Model of Measuring Performance Efficiency of Islamic Banks; Objectives of Islamic Law (Maqasid al-shariah) Approach”, (online), <http://ssrn.com/abstract=2070397> , pada hari Senin, tanggal 30 januari 2017, 10.39 WIB.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengukuran Kinerja Maslahah (MaP)

1. Pengertian Pengukuran Kinerja

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi, baik yang bersifat *profit oriented* maupun yang *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode tertentu. Kinerja juga merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, serta memberikan kontribusi ekonomi.¹¹

Menurut A.Gash dan J. Wanna pengukuran kinerja merupakan proses untuk memonitor, menilai dan melaporkan pemenuhan tugas menuju manajemen yang lebih baik. Pengukuran kinerja dapat menjangkau area yang lebih luas seperti produktivitas meliputi, ekonomi, efisiensi, efektifitas, dampak, mutu, ketepatan waktu, dan keselamatan.¹²

Pengukuran kinerja dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan diawal periode dengan kinerja sesungguhnya yang dicapai diakhir periode. Hasil perbandingan digunakan sebagai bahan evaluasi atas pencapaian kinerja individu, unit kerja atau organisasi.

Berikut beberapa manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik bagi perusahaan adalah:¹³

- a) Menelusuri kinerja terhadap harapan konsumen sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat dengan konsumennya dan semua

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 2

¹² Achmad Firdaus, *Maslahah Performa (MaP); Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*, hlm. 92.

¹³ Sony Yuwono., dkk, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 29.

orang dalam perusahaan terlibat dalam memberi kepuasan kepada konsumen.

- b) Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai bagian dari mata rantai konsumen dan pemasok internal.
- c) Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan.
- d) Membuat suatu tujuan strategis yang biasanya masih abstrak menjadi lebih nyata sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
- e) Membangun consensus untuk melakukan suatu perubahan yang memberi “*reward*” atas perilaku yang diharapkan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa pengukuran kinerja sangat penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai sasaran dan tujuannya. Oleh karena itu, sebagai perusahaan atau organisasi yang memiliki peran penting memegang amanah umat salah satunya BAZNAS perlu diukur tingkat kinerjanya dengan berlandaskan konsep maslahah.

2. Pengertian *Maslahah*

Menurut Al-Ghazali maslahah pada dasarnya adalah ungkapan dari menarik manfaat dan menolak mudarat. Maksud maslahah disini ialah memelihara tujuan syara’ atau hukum islam, dan tujuan syara’ dari makhluk itu ada lima, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan (ada yang menyatakan keturunan dan kehormatan), dan harta mereka. Setiap yang mengandung upaya memelihara kelima hal prinsip ini disebut maslahah dan setiap yang menghilangkan kelima prinsip ini disebut mafasadat.¹⁴

Sementara itu, Al-Syatibi mengartikan maslahah sebagai tujuan dari maksud adanya syariah. Berkaitan dengan hal tersebut beliau mengatakan bahwa “*sesungguhnya syariah itu bertujuan untuk*

¹⁴Zainal Anwar, “Pemikiran Ushul Fikih Al-Ghazali tentang Maslahah Al-Mursalah (Studi Eksplorasi terhadap Kitab al-Mustashfa’ min ‘Ilmi al-Ushul Karya Al-Ghazali)”, *FITRAH*, Vol. 01, No. 1, Tahun 2015 (Januari-Juni), hlm. 60

mewujudkan kemaslahatan dunia dan akhirat.” Kemaslahatan dalam hal ini diartikannya sebagai segala sesuatu yang menyangkut rezeki manusia, pemenuhan penghidupan manusia, dan perolehan apa-apa yang dituntut oleh kualitas-kualitas emotional dan intelektualnya, dalam pengertian yang mutlak.¹⁵

Amir Syarifuddin mengungkapkan bahwa Maslahah adalah sesuatu yang dipandang baik oleh akal sehat karena mendatangkan kebaikan dan menghindarkan keburukan (kerusakan) bagi manusia, sejalan dengan tujuan syara’ dalam menetapkan hukum.¹⁶

Maslahah adalah sesuatu yang dipandang baik atau sejalan dengan syariah karena mendatangkan kebaikan dan menghindarkan keburukan atau kerusakan, untuk kehidupan didunia maupun kehidupan diakhirat, bersifat lahir maupun bathin, berwujud (agama, akal), bagi seluruh umat manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan dilakukan dalam rangka melindungi atau memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda.¹⁷

1) Jenis-jenis Maslahah

Menurut Al-Syatibi, bahwa kemaslahatan manusia dapat terealisasi apabila lima unsur pokok kehidupan dapat diwujudkan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Untuk mewujudkan hal tersebut Al-Syatibi membagi kemaslahatan tersebut menjadi tiga tingkatan yaitu *Dharuriyah* (primer/ necessities), *hajiyah* (sekunder/ needs), dan *tahsiniyah* (tertier/ completer/ want).¹⁸

(a) *Tingkat Dharuriyyah* adalah kebutuhan dasar atau primer, secara etimologi berarti segala yang harus ada demi kehidupan dan kemaslahatan manusia, baik kemaslahatan

¹⁵Muslimin Kara, “ Pemikiran Al-Syatibi tentang Maslahah dan Implementasinya dalam Pengembangan Ekonomi Syariah”, ASSETS, Vol. 2, No. 2. Tahun 2012, hlm. 177

¹⁶Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, cet. 4, (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm. 369

¹⁷Achmad Firdaus, *Maslahah Performa (MaP); Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*, hlm. 60

¹⁸*Ibid.*, hlm. 56

didunia maupun diakhirat. *Maslahah daruriyyah* mencakup pemeliharaan terhadap lima kebutuhan pokok yang harus dipegang teguh yaitu agama, jiwa, akal, kehormatan dan keturunan, serta harta. Bila tidak terwujudnya kelima unsur tersebut maka dapat merusak kehidupan manusia di dunia dan diakhirat secara keseluruhan.¹⁹

- (b) Tingkat *Hajjiyyat* adalah kebutuhan sekunder, dimana dalam tingkatan ini apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi tidak sampai mengancam kemaslahata manusia, namun bisa mengakibatkan terjadinya hambatan dan kesulitan untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut. Oleh karena itu *maqasid hajjiyyat*, dibutuhkan untuk mempermudah mencapai kepentingan yang bersifat *daruriyyah*.²⁰
- (c) Tingkat *Tahsiniyah* atau kebutuhan tesier adalah tingkatan kebutuhan yang apabila tidak dipenuhi tidak akan mengancam eksistensi salah satu dari lima hal pokok dan tidak menimbulkan kesulitan. Menurut al-Syatibi pada tingkatan ini yang menjadi ukuran adalah hal-hal yang tidak enak dipandang menurut kepatutan dan sesuai dengan tuntutan norma sosial dan akhlak.²¹ Contoh dari maslahah ini adalah berhias ketika hendak kemasjid, menutup aurat hendak beribadah.

Dari ketiga tingkatan Maslahah tersebut, terdapat ketertarikan antar ketiganya. Untuk mencapai kemaslahatan yang sempurna, ketiga tingkat *maqasid* tersebut tidak dapat dipisahkan karena hubungan ketiga maslahat tersebut saling melengkapi menurut syatibi bahwa tingkat *hajjiyat* merupakan penyempurna tingkat *daruriyyat*, tingkat

¹⁹Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 72

²⁰ Akmaludi Sya'bani, "Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Metode Ijtihad", Vol. VIII. No. 1 (Januari-Juni, 2015), hlm. 133

²¹*Ibid.*, hlm. 134

tahsiniyat merupakan penyempurna bagi tingkat hajjiyyat, sedangkan tingkat darruriyyat menjadi pokok dari hajjiyyat dan tahsiniyyat.

Dari beberapa jenis maslahah di atas, maka dalam mengukur kinerja perusahaan, maslahah *Daruriyah* merupakan konsep yang digunakan untuk menilai tercapainya kemaslahatan suatu organisasi. Sebagaimana diketahui bahwa maslahah daruriyah adalah kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok yaitu agama (*ad-din*), jiwa (*an-nafs*), keturunan (*al-nasl*), harta (*al-mal*), dan akal (*al-aql*) yang mutlak harus dipenuhi guna mewujudkan kesuksesan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat.

Keselamatan hidup yang tidak hanya di dunia saja namun juga diakhirat ini diinterpretasikan dalam organisasi. Artinya bahwa kemaslahatan organsasi tidak dibatasi oleh usia organisasi atau usia pengelola organisasi. Kemaslahatan organisasi akan terus menerus mengalir bahkan ketika organisasi ataupun pengelola organisasi sudah meninggal dunia. Oleh karena itu, keberlanjutan kemaslahatan merupakan tujuan yang harus dijaga dan dipelihara.

3. Balanced Scorecard (BSC) Sebagai Alat Ukur Pendukung Sistem Kinerja Maslahah (MaP)

Maslahah performa (MaP), mengukur kinerja perusahaan dalam hal ini BAZNAS dengan indikator-indikator yang meliputi, orientasi ibadah, orientasi proses internal, orientasi bakat dan tenaga kerja, orientasi pembelajaran, orientasi pelanggan, dan orientasi harta kekayaan. Keenam hal ini menjadi indikator keberhasilan kinerja suatu organisasi dimana kemaslahatan akan tercapai apabila masing-masing orientasi kemaslahatan terpenuhi secara seimbang.²²

System kinerja MaP menggunakan empat variabel pengukuran kinerja sebagaimana yang digunakan oleh BSC dan ditambah

²²Ahmad firdaus, hlm. 91

dengan satu variable yaitu formula. Kelima variabel tersebut adalah:²³

- a) Sasaran strategis yaitu merupakan jawaban atas pertanyaan ‘apa yang dilakukan untuk mendapatkan kesuksesan?’
- b) Ukuran yatu merupakan jawaban atas pertanyaan ‘parameter apa yang akan kita gunakan untuk mengetahui bahwa kita mendapatkan kesuksesan?’
- c) Target yaitu merupakan jawaban atas pertanyaan ‘nilai kuantitatif apa yang akan kita gunakan untuk menentukan kesuksesan?’
- d) Inisiatif Strategis yaitu merupakan jawaban atas pertanyaan ‘apa yang akan kita lakukan untuk mencapai sasaran strategis?’
- e) Formula berarti rumus atau cara menghitung ukuran atau merupakan jawaban atas pertanyaan ‘bagaimana cara menghitung ukuran?’

4. PDCA Maslahah Performa (MaP)

Siklus PDCA adalah siklus empat langkah pemecahan masalah meliputi *plan*, mendefinisikan problem dan hipotesis tentang penyebab masalah dan usulan solusi. *Do*, menerapkan solusi. *Check*, mengevaluasi hasil. *Action*, mengambil tindakan perbaikan dan melakukan standarisasi juga peningkatan. PDCA menekankan proses pencegahan terhadap berulangnya kesalahan yang sama. Siklus PDCA adalah pendekatan manajemen yang bersifat generic. Siklus PDCA memiliki kelebihan yaitu dapat diaplikasikan pada segala jenis aktifitas. Pengembangan langkah-langkah pada siklus PDCA dilakukan sesuai kebutuhan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa Kinerja Maslahah atau dikenal dengan istilah Maslahah Performa (MaP) adalah

²³ *Ibid.*,

²⁴ Ahmad Firdaus, *Maslahah Performa (MaP); Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*, hlm. 176

sistem kinerja bisnis berbasis *maqasid al-shariah* dengan landasan konsep *maslahah*. Sistem pengukuran kinerja ini didukung oleh beberapa alat manajemen yaitu empat variabel *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai variabel pengukuran dan siklus *Plan- Do- Check- Action* (PDCA) sebagai metodelogi penerapan.²⁵

Konsep maqasid syariah yang digunakan adalah konsep Al-Syatibi, yang terkait perlindungan terhadap agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta kekayaan (maslahah *Dharuriyah*). Dari kelima kebutuhan pokok tersebut kemudian dikembangkan oleh Achmad Firdaus menjadi sebuah konsep yang digunakan untuk mengukur kemaslahatan organisasi yang dikenal dengan maslahah *performa* (MaP). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti untuk mengukur kemaslahatan kinerja BAZNAS dengan menggunakan Maslahah Performa (MaP).

²⁵Ahmad Firdaus, *Maslahah Performa (MaP); Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*, hlm. 90.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penilitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah jenis penilitian lapangan (*Field Research*) yaitu memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.²⁶ Oleh karena itu peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan.

Pendekatan dalam penelitian adalah *normatif-sosiologi*, pendekatan normative merupakan pendekatan yang digunakan untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum dari sisi normatifnya yang diaplikasikan pada situasi tertentu yang terjadi.²⁷ Melalui pendekatan normatif peneliti menilai keseuaian penerapan kinerja maslahah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dengan tujuan syariah. Dalam hal ini tujuan syariah dimaksud adalah tercapainya dan terciptanya kemaslahatan bisnis bagi seluruh umat manusia. Disamping itu peneliti dengan menggunakan Pendekatan sosiologis, peneliti menganalisis interaksi yang terjadi antara peneliti dan obyeknya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu merupakan lembaga nirlaba yang kinerjanya diharapkan mampu memenuhi kemaslahatan umat khususnya dalam pengelolaan zakat.

C. Informan Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui proses wawancara kepada pihak

²⁶ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 24

²⁷ Atika Zahra Maulida, “Implementasi Islamic Financial Planning oleh Penguaha Muslim Alumni Gontor Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta, 2015, hlm. 60

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu untuk mengetahui penerapan kinerja maslahah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*²⁸, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan tertentu, akan tetapi lebih pada kualitas informasi, kredibilitas, dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, peniliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode ini diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Metode ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terkait dengan kinerja maslahah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg, dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic²⁹. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti langsung melakukan Tanya jawab dengan informan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

²⁸ Ibid., hlm. 300

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan kondisi dan situasi objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Setelah data diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan pengukuran Maslahah Scorecard. MaSC mengukur kinerja bisnis dengan pendekatan mashlahah baik pada kinerja proses maupun kinerja hasil. Pengukuran kinerja proses (*process oriented*) kemaslahatan dilakukan dengan membandingkan antara standar delapan langkah MaSC seperti pada gambar 2.1 dengan penerapan setiap langkah kinerja MaSC di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Pengukuran kinerja proses dengan rumus sebagai berikut:

$$P(p) = \sum_{i=0}^{n=8} W_i \times S_i$$

Di mana:

$P(p)$ = Kinerja proses MaSC

W_i = bobot langkah ke-i MaSC

i = langkah ke-i MaSC

$$S_i = \begin{cases} 1, & \text{langkah MaSC diterapkan} \\ 0, & \text{langkah MaSC tidak diterapkan} \end{cases}$$

Bobot setiap langkah MaSC adalah sebesar 0,050 yang diperoleh dari 100% dibagi 20 langkah MaSC. Oleh karena itu penilaian kinerja proses MaSC memiliki range antara 0,000 (organisasi tidak menerapkan keseluruhan

langkah MaSC) sampai dengan 1,000 (organisasi menerapkan keseluruhan langkah MaSC).

Pengukuran kinerja hasil (*result oriented*) kemaslahatan dilakukan dengan mengukur hasil pencapaian kinerja MaP. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan antara pencapaian kinerja hasil setiap orientasi kemaslahatan terhadap target yang sudah ditetapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Pengukuran kinerja hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$P(r) = \sum_{i=1}^{n=8} W_i \times \frac{A_i}{T_i}$$

$P(r)$ = pengukuran kinerja hasil (*result oriented*)

i = orientasi ke-i MaSC

A_i = Jumlah target yang tercapai pada orientasi ke-i MaSC

T_i = Jumlah target yang ditetapkan pada orientasi ke-i MaSC

W_i = bobot orientasi ke-i MaSC

Bobot setiap orientasi MaSC adalah sebesar 0,166 yang diperoleh dari 100 % dibagi 8 orientasi kemaslahatan bisnis. Oleh karena itu penilaian kinerja hasil MaSC memiliki range antara 0,000 (seluruh target kemaslahatan tidak tercapai) sampai dengan 1,000 (seluruh target kemaslahatan tercapai).

Pengukuran kinerja MaP dilakukan dengan dua metode yaitu pengukuran kinerja hasil (*result oriented*) kemaslahatan dan pengukuran kinerja proses (*process oriented*) kemaslahatan. Pengukuran kinerja hasil kemaslahatan adalah *the extent of achievement* (pencapaian aktual) yaitu obyek pencapaian kinerja. Sementara pengukuran kinerja proses kemaslahatan adalah menunjukkan kebebasan maupun kesempatan yang dimiliki organisasi dalam mewujudkan kemaslahatan (*freedom to achieve*).

G. Rencana Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab adapun dalam setiap bab akan diuraikan beberapa subbab yang menjelaskan secara rinci dari pokok pembahasan. Berikut rencana pembahasan dalam penelitian ini:

Bab I memuat latar belakang masalah yang menjadi alasan dan dasar peneliti untuk membahas topik penelitian, selanjutnya dirumuskan rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, pada bagian ini juga akan dipaparkan tujuan penelitian.

Bab II memaparkan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini. Pada bagian ini juga diuraikan beberapa kajian teori yang relevan terdiri dari pengertian pengukuran kinerja, konsep Maslahah, dan Konsep Maslahah Performa.

Bab III menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV memuat hasil dan pembahasan yang diperoleh berdasarkan data-data lapangan dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis pada penelitian ini. Pada bagian pertama bab ini akan dijabarkan hasil penelitian berupa wawancara yang disajikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Selanjutnya pada bagian kedua akan dianalisis hasil penelitian dan dilakukan pengukuran kinerja maslahah dengan menggunakan Maslahah Performa (MaP).

Bab V bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang dipaparkan penulis mengenai hasil simpulan dari pembahasan yang dipaparkan sebelumnya dan memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta untuk kepentingan penelitian yang akan datang.

H. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2021. Berikut *Time Table* Penelitian ini:

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agts	Sept	Okt
1	Penelitian									
2	Pengolahan Data									

3	Presentasi Hasil dan Revisi									
4	Penyusunan Laporan									
5	Penyerahan Laporan									

I. Organisasi Pelaksana

Pelaksana penelitian ini adalah:

Nama : Amimah Oktarina, M.E.

NIP : 199210212018012001

NIDN : 2021109201

Program Studi : Ekonomi Syariah

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Sejarah BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sebelum lahirnya undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, di Provinsi Bengkulu sudah pernah berdiri BAZ Tk. I Bengkulu selama 2 periode, yaitu periode 1989-1994 dan 1994-1999. Pada periode pertama yang lalu, BAZ Tk. I ini di pimpin oleh Sekwilda Drs. Sukirman. Kegiatan itu masih sangat sederhana, karena baru batas sosialisasi terutama ke daerah-daerah Tk. II yang dimulai dengan merintis penghimpunan dana BAZ (khususnya infak). Pendirian BAZNAS Tk. I Bengkulu ini berdasarkan hasil musyawarah besar (Mubes) I pada tahun 1989.

Setelah periode pertama berakhir, BAZNAS Tk. I menggelar Mubes II yang menghasilkan kepeguruan baru, yaitu priode II dengan masa bakti 1994- 1999 yang dipimpin oleh Drs. H.A. Bachtiar Djamar Alm. Pada priode kedua ini BAZNAS sudah mengalami peningkatan, karenah sudah beroperasi lebih luas (sebelumnya hanya infak) dalam penghimpunan dana BAZ dari dinas/instansi Tk. I Propinsi Bengkulu. Kepengurusan BAZNAS pada priode ini terdiri dari seluruh Ka.Kanwil/dinas/instansi TK.I Bengkulu yang beroperasi sebagai pengurus pleno.

Lahirnya undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, mendorong BAZNAS Tk. I Bengkulu membentuk panitia untuk menggelar Mubes III (Musyawarah Besar). Kepanitian

Mubes ini dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur KDH Tk. I Bengkulu nomor 75 tahun 2000 tanggal 19 april 2000 tentang pembentukan panitia pelaksanaan Mubes III BAZNAS Tk. I Bengkulu. Dari hasil Mubes III ini terbentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Peropensi bengkulu masa bakti 2000-2003 yang dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah. Dengan terbentunya BAZNAS maka secara otomatis BAZ Tk. I Provinsi Bengkulu tidak beroperasi lagi.

Berdasarkan keputusan menteri agama nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 1999, pembentukan pengurus BAZ tidak lagi melalui Musbes/MUSDA, tetapi melalui mekanisme yang sudah ditetapkan sebagaimana pasal 2 keputusan menteri agama 373 diatas. Setelah melalui tahapan- tahapan tertentu, atas usulan ka. Kanwil Depag Provinsi Bengkulu Kepada Gubernur, maka dikeluarkan surat keputusan Gubernur Nomor 48 Tahun 2004 tanggal 28 januari 2004 tentang pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu yang baru, dengan masa bakti 2003-2006. Kali ini, BAZNAS kembali dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.

Mengingat pengelolaan ZIS yang tidak sederhana, yang tidak bisa dikerjakan “sambilan”, maka demi kelancaran, BAZNAS Provinsi Bengkulu mengangkat dua orang tenaga staf/sekretariat yang bekerja *full time* yang berkantor di komplek Mesjid Raya Baitul Izzah Padang Harapan Bengkulu.

B. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Bengkulu

Adapun visi dan misi BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Visi

" Mewujudkan Badan Pengelola Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional "

2. Misi

a. Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS hingga dapat tersalur secara merata, berhasil guna, dan berdaya guna.

b. Memudahkan pelayanan bagi Muzaki, Munfiq, dan Mutshaddiq dalam menunaikan ZIS.

c. Memudahkan pelayanan bagi para Mustahik dalam mendapatkan haknya.

d. Meningkatkan posisi Mustahik agar dapat menjadi Muzaki.

e. Membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengentaskan kemiskinan dan memberantas praktik rentenir.

C. Struktur BAZNAS Provinsi Bengkulu

Adapun susunan BAZNAS Provinsi Bengkulu periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

Ketua Umum : Dr. Fazrul Hamidy, SH., M.H

Wakil Ketua I (Bidang Penghimpunan) : H. Romli Bin Rolan, Lc. M.H

Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan) : Drs. Syubli,

M.Ag

Wakil Ketua III (Bidang Penghimpunan) : Indra Utama. SE.MM

Wakil Ketua IV (Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan) : Meriyani,
S.Ikom., M.H

Kepala Pelaksana : Bunafi, S.P

Sekretaris :

Staf TU Bidang Penghimpunan :

1. Jihad, MHI
2. Bambang Hermanto, A.Md
3. Rafika Edya Putri, SE

Staf TU Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan :

1. Junaidi, SE
2. Ari Candra, S. IKom

Staf TU Bidang Keuangan & Pelaporan :

1. Novia Mujiastut, SE
2. Rama Doni, S.E.I

Staf TU Bidang Kesekretariatan SDM & Umum : Hendi Firnando

D. Uraian Tugas BAZNAS Provinsi Bengkulu

Ketua umum dengan tugas :

1. Memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Bengkulu.
2. Melaksanakan koordinasi kerja dengan lembaga dan instansi terkait dalam rangka tugas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan

3. Mengkoordinir tugas masing-masing pelaksana bidang dalam meningkatkan hasil guna dan daya guna ZIS.
4. Memberikan arahan dan bimbingan kepada pelaksana bidang dalam memberikan pelayanan kepada *muzakki* dan *mustahiq*.

Wakil Ketua I & III (Bidang Penghimpunan) mempunyai tugas:

1. Penyusunan strategi pengumpulan zakat
2. Pelaksanaan dan pengelolaan pengembangan *muzakki*
3. Pelaksanaan kampanye zakat
4. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
5. Pelaksanaan pelayanan *muzakki*
6. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat

Wakil Ketua II & IV (Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan) mempunyai tugas:

1. Penyusunan strategi pendistribusian
2. Pelaksanaan dan pengelolaan pengembangan *mustahiq*
3. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian zakat
4. Penyusunan dan pelaporan pendistribusian zakat

Wakil Ketua III (Bidang Keuangan) mempunyai tugas:

1. Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS
2. Pelaksanaan sistem akutansi BAZNAS
3. Penyusunan laporan keuangan dan akuntabelitas kinerja BAZNAS

Kepala Pelaksana mempunyai tugas :

1. Membantu segala keperluan surat menyurat BAZNAS

2. Memberikan pelayanan kepada *muzzaki* dan *mustahiq*
3. Mengatur dan mengkoordinir masing-masing staf
4. Memimpin segala kegiatan apabila pimpinan berhalangan hadir

Staf TU bidang penghimpunan mempunyai tugas :

1. Mendata dan menghimpun data *muzakki* baik lembaga maupun perorangan
2. Menerima dan mengelompokkan ZIS dari *muzakki*
3. Menghimpun dan merekap dana ZIS yang masuk
4. Melaksanakan tugas yang diperintahkan kepala tata usaha
5. Mengadakan koordinasi dengan bidang pendistribusian dan keuangan
6. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala tata usaha

Staf TU bidang pendistribusian & pendayagunaan mempunyai tugas :

1. Menghimpun dan mendata *mustahiq*
2. Mencatat dan merencanakan survey permohonan
3. Mengimpun dan mencatat berkas *mustahiq* yang disetujui dan tidak disetujui
4. Membuat nota pengajuan pencairan dana ZIS kepada pimpinan melalui kepala tata usaha
5. Merekap dana yang sudah dan belum disalurkan
6. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala staf tata usaha
7. Melaporkan hasil kegiatan kepada kepala staf tata usaha

Staf TU bidang keuangan mempunyai tugas :

1. Mencatat dan menghimpun dana ZIS masuk untuk disetor ke rekening BAZNAS Provinsi Bengkulu
2. Mencatat dan menghimpun dana ZIS keluar
3. Mencairkan dana ZIS dan operasional yang telah disetujui pimpinan
4. Melaporkan hasil Kegiatan.

E. Tujuan BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS ini dibentuk dengan tujuan memberikan pelayanan kepada *muzzaki, munfiq, dan mutashaddiq* dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Pelayanan ini dilakukan baik kepada perorangan maupun instansi melalui UPZ di berbagai instansi yang ada di Provinsi Bengkulu. Pelayanan juga dilakukan saat pendistribusian ZIS kepada *mustahiq* dalam bentuk pemberian modal usaha produktif, pemberian beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan untuk kegiatan dakwah, bantuan sosial, dan santunan untuk kaum duafa. Hal ini sesuai dengan tujuan utama zakat yaitu meningkatkan kesejahteraan bersama (*mustahik, muzakki, dan masyarakat* secara keseluruhan).

Namun bila merujuk pada pasal 5 UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat maka pengelolaan zakat bertujuan:

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan ketentuan agama.
- 2) Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3) Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat, infak, dan sedekah.

F. Program Kerja BAZNAS Provinsi Bengkulu

Program kerja BAZNAS Provinsi Bengkulu terdiri dari tiga program diantaranya:

1. Program penghimpunan
 - a. Melakukan sosialisasi UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat secara terus menerus. Upaya ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan dialog antara pihak BAZNAS dengan lembaga pemerintah dan swasta, dengan jadwal yang sudah ditentukan.
 - b. Melakukan sosialisasi kewajiban zakat dan anjuran infak dan sedekah kepada khalayak melalui media cetak, elektronik, *khotbah*, brosur, spanduk, dan lain-lain.
 - c. Melakukan kerja sama dengan Bank dengan membuka rekening zakat, infak, dan sedekah seperti kerjasama dengan Bank Bengkulu, Bank Muamalat Indonesia cabang Bengkulu, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Muamalat Harkat.
 - d. Melakukan silahturahmi kepada calon *muzakki* seperti Gubernur, DPRD, pimpinan instansi, para pengusaha, dan lainnya.
 - e. Mendapat para *muzakki* yang bekerja sama pada pihak terkait terutama pejabat eselon IV keatas dan PNS golongan tiga keatas.
 - f. Melaksanakan lomba antara UPZ tingkat Provinsi Bengkulu Yang direncanakan pelaksanaannya 1 kali dalam setahun.
 - g. Menjalin kerjasama dengan ormas Islam, lembaga dakwah, dan majelis taklim untuk mensosialisasikan kewajiban zakat dan keberadaan BAZ

ditengah umat melalui seminar, diskusi, peringatan hari besar islam , pengajian, dan lain-lain.

- h. Untuk mengoptimalkan pengumpulan ZIS dilingkungan pemda/dinas/instansi/BUMN/BUMD tingkat provinsi, Gubernur Bengkulu mengeluarkan surat nomor 451.12/3288/B.5 tanggal 28 juni 2005 perihal optimalisasi pengumpulan ZIS.
- i. Membentuk unit-unit pengumpulan zakat (UPZ) pada dinas/instansi/lembaga, BUMN/BUMD tingkat Provinsi Bengkulu.

2. Program pendayagunaan

- a. Bekerjasama dengan pihak kelurahan, desa, RT, mejelis taklim, pengurus masjid, dan lembaga lainnya untuk melakukan pendataan *mustahiq*.
- b. Membuat indikator dan besarnya bantuan, baik yang produktif maupun konsumtif berdasarkan skala prioritas dan selektivitas. Upaya ini dilakukan setelah melakukan survey ke lapangan, seperti kepada para pedagang kecil, penjual makanan, penjual sayuran, pedagang ikan, petani, nelayan, pengrajin. Untuk program pengembangan ekonomi dialokasikan 50% dari dana zkata yang tersedia.
- c. Menyalurkan dana ZIS secara konsumtif untuk beasiswa dengan kriteria, paling miskin, berprestasi, berakhhlak karimah, dan *qori/qori''ah*.
- d. Menyalurkan dana ZIS untuk beasiswa bagi para hafiz dan hafizah tingkat SD/MI sehingga SMA/MAN sederajat. Beasiswa ini diberikan

kepada mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an mulai dari 1 juz sampai 10 juz. Pada tahun 2005 sebanyak 5 orang hafiz dan hafizah telah mendapat beasiswa dari BAZNAS Provinsi Bengkulu, masing-masing sebesar Rp. 1.200.000

- e. Merintis modal pendayagunaan dana BAZ untuk mengembangkan ekonomi, melalui jamaah masjid dan majelis taklim dalam upaya ta'mir masjid (memakmurkan masjid) dan syiar islam.
- f. Melakukan pembinaan keagamaan kepada para *mustahiq* pada setiap pemberian dana BAZ yang bertempat dikantor BAZNAS Provinsi Bengkulu.
- g. Dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat, mengatasi kerawanan sosial, dan mengentaskan kemiskinan, BAZNAS Provinsi Bengkulu menetapkan kelurahan binaan BAZNAS. Untuk tahun 2016 ditetapkan untuk kelurahan teluk sepang kecamatan kampung
- h. Melayu Kota Bengkulu dan yang mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZ Bengkulau sampai dengan November 2016 sebanyak 119 orang dengan jumlah dan 36.500.000.,
- i. Melakukan kerja sama dengan Bank Mitra BAZ seperti dengan BPRS muamalat harkat. Kerja sama ini dilakukan dengan mendorong para *mustahiq* yang mendapatkan bantuan modal usaha untuk produktif untuk membuka tabungan pribadi di Bank tersebut. Setiap pengembalian pinjaman diharapkan dapat dimasukan kedalam tabungan tersebut, dengan ini juga diharapkan bantuan modal yang

diberikan menjadi hak milik *mustahiq* dan tidak masuk lagi kedalam pembukuan BAZ. Modal penyaluran seperti ini dilakukan oleh BAZ mulai tahun 2003 sampai saat ini.

- j. Menyalurkan dana BAZ secara insidentil untuk para duafa seperti tuna netra, ibnu sabil, mualaf, bantuan pengobatan, bantuan pendidikan, dan lain-lain (sesuai dengan *asnaf* delapan).
- k. Menyalurkan dana BAZ untuk pembangunan sarana ibadah, pondok pesantren, madrasah, TPQ, yayasan sosial, dan ormas sosial.
- l. Memberikan santunan kepada penyapu jalan, sopir dan crew pengangkut sampah berjumlah 172 orang pada tanggal 29 oktober 2005 masing-masing mendapatkan santunan rp. 100.000,- dengan jumlah dana rp. 17.200.000,-
- m. Merekrut Dai atau Ustad yang akan ditugaskan di Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Utara, dan Kabupaten Kepahiang selama satu tahun dan bisa di perpanjang sesuai kebutuhan. Masing-masing Dai atau Ustad mendapatkan honor Rp.800.000,- setiap bulan.

3. Program Pengembangan

- a. Melaksanakan RAKORDA BAZ se-Provinsi Bengkulu setiap awal tahun yang diikuti oleh pengurus BAZ kabupaten/kota se-Provinsi dan pengurus UPZ tingkat provinsi Bengkulu. Dalam acara ini BAZNAS mengundang ketua BAZNAS, Gubernur, dan para pejabat tingkat Provinsi. Tujuan RAKORDA ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program BAZ dan menyusun program untuk

mengoptimalkan pengumpulan dan penyaluran dana ZIS pada periode berikutnya.

- b. Menyempurnakan sistem Adminitrasi Umum dan Adminitrasi Keuangan. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme pengelolaan zakat, BAZNAS Provinsi Bengkulu mengangkat 2 (dua) orang tenaga staf yang bekerja *full time*, yaitu : Bunafi, S.P. dan Junaidi.
- c. Mengikuti pelatihan nasional manajemen zakat yang diselenggarakan oleh Institut Manajemen Zakat Jakarta yang diikuti oleh pengurus BAZ dan LAZ seluruh Indonesia.
- d. Melakukan kunjungan kerja ke daerah untuk pembinaan BAZ kabupaten/kota, sekaligus melakukan koordinasi tentang tugas-tugas Badan Amil Zakat Daerah.

G. Program Bantuan BAZNAS Provinsi Bengkulu

- a. Bengkulu Peduli
 - 1) Bantuan Biaya Hidup
 - 2) Bantuan Kemanusiaan
 - 3) Bantuan Bedah Rumah
 - 4) Bantuan Anak Yatim
 - 5) Bantuan Panti Asuhan
 - 6) Bantuan Bencana Alam
- b. Bengkulu Imtaq
 - 1) Bantuan Rumah Ibadah
 - 2) Bantuan TPQ/Ponpes/MDA

- 3) Bantuan Yayasan
- 4) Bantuan Ormas Islam
- 5) Bantuan Guru Ngaji Non ASN
- c. Bengkulu Cerdas
 - 1) Bantuan Beasiswa
 - 2) Bantuan Pendidikan
 - 3) Bantuan Subsidi Pendidikan
- d. Bengkulu Makmur
 - 1) Bantuan Ekonomi Produktif (Modus)
 - 2) Bantuan Pemberdayaan Ekonomi (Peralatan Usaha)
- e. Bengkulu Sehat
 - 1) Bantuan Pengobatan
 - 2) Bantuan Alat Keseshatan
 - 3) Bantuan Trasportasi Pengobatan

B. Penerapan Kinerja Maslahah Performa (MaP) di BAZNAS Provinsi Bengkulu

1. Kinerja Orientasi Ibadah di BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu menerapkan tiga aspek dasar agama secara holistik yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak disetiap akitifitas organisasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Sekretaris BAZNAS Provinsi Bengkulu Menurut Bapak Al Jihad :

“Ya kita menerapkan baik aspek aqidah, syari’ah, maupun ibadahnya. Berkaitan yang pertama jelas operasional kita karena kita di BAZNAS Provinsi Bengkulu menerapkan sistem syariah jadi semua mulai dari rekruitman itu harus beragama islam dan kemudian dalam rekruitman sendiri juga ada materi atau ujian tentang keagamaan yang disitu ada aqidah, ibadah, dan dari segi kemampuan syariahnya serta hal lainnya yang berkaitan dengan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Kemudian dalam operasionalnya kita juga senantiasa berusaha untuk meningkatkan nilai aqidah kita, meningkatkan kepemahaman kita terhadap agama, ibadah dan juga bagaimana kita melaksanakan kewajiban berzakat yang sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah dengan segala pembinaanya yang ada, apalagi kami itu lembaga pengelolaan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional yang tentunya sangat dipahami kita harus sesuai dengan apa yang diajarkan dan sesuai dengan syariat Islam.”

Berdasarkan penjelasan di atas untuk memenuhi orientasi ibadah BAZNAS Provinsi Bengkulu menerapkan aqidah, syariah, dan akhlak dalam setiap operasionalnya mulai dari proses rekruitmen sampai dengan kegiatan operasionalnya. BAZNAS Provinsi Bengkulu juga berusaha untuk meningkatkan nilai aqidah, meningkatkan

pemahaman terhadap agama, dan berusaha bagaimana melaksanakan ibadah sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Aqidah yang merupakan salah satu fondasi kemaslahatan diwujudkan dengan beberapa perilaku yang harus dimiliki, diantaranya adalah *problem solver, pembelajar, goal achievement, percaya diri, optimis, berfikir positif*. Beberapa perilaku tersebut ditunjukkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dengan adanya koordinasi yang dilakukan setiap awal bulan disetiap bagian, tujuannya adalah untuk melaporkan kinerja dalam satu bulan, mengevaluasi dan menyampaikan rencana program kerja yang akan datang.

Sikap problem solver yang ditunjukkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah apabila dalam laporan terdapat suatu masalah baik yang berasal dari internal maupun eksternal (mustahik dan muzzaki) maka pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu segera mengomunikasikan, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cepat tanggap.

Pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu berusaha menemukan solusi yang disesuaikan dengan kondisi organisasi maupun SDM selama tidak menyimpang dari ketentuan syariah maupun kodifikasi bersama Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Kegiatan koordinasi ini diikuti oleh berbagai jajarannya.

Penyelesaian masalah yang timbul dalam lembaga adalah sebagai bentuk untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi di masa mendatang. artinya bahwa lembaga cepat tanggap untuk memberikan solusi agar masalah yang timbul didalam segera diselesaikan sehingga terhindar dari berbagai risiko yang dapat membahayakan eksistensi lembaga. Dalam meminimalisir risiko pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para karyawan untuk meningkatkan kompetensi maupun keahlian serta integritas, karena perannya sebagai subjek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

2. Kinerja Orientasi Proses Internal BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu berhasil membangun fondasi kemaslahatan organisasi orientasi proses internal atau jiwa baik fisik maupun nonfisik. Proses Input, proses penciptaan nilai dan proses output teridentifikasi sejalan dengan maqashid syari'ah dengan adanya pengawasan dari Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Persyaratan pemangku kepentingan diperoleh melalui survei kepuasan mustahik dan muzzaki meskipun kegiatan tersebut belum secara rutin dilakukan serta tidak terstruktur oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu. Selain itu, untuk mengetahui kepuasan mustahik dan muzzaki pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu menggunakan hasil

penelitian dari para mahasiswa yang melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sedangkan persyaratan tenaga kerja diperoleh melalui analisis kebutuhan SDM termasuk semua jaringan kantor yang dilakukan oleh kantor pusat pada saat rekrutmen karyawan.

Kelengkapan proses di atas apabila terpenuhi serta dilaksanakan secara komprehensif akan menjamin terjaganya dan terpeliharanya keadilan organisasi bagi pemangku kepentingan, kepatuhan baik pada syari'ah maupun pada regulasi, sensitifitas organisasi yang tercermin pada kedulian organisasi terhadap kehidupan masyarakat sekitar, pengendalian terhadap risiko yang mungkin akan diterima oleh organisasi, tercegahnya organisasi dari *maysir, gharar, riba, dan, dhalim*, peningkatan produktifitas organisasi, dan meminimalisir risiko dari bencana dan keadaan darurat. Dengan demikian keberlanjutan organisasi dapat terjaga.

3. Kinerja Orientasi Tenaga Kerja Berbakat BAZNAS Provinsi Bengkulu

Bagian penting dalam orientasi bakat terdiri dari tenaga kerja dan organisasi. BAZNAS Provinsi Bengkulu membangun fondasi kemaslahatan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif bagi seluruh tenaga kerja berbakat agar mereka dapat mengembangkan dirinya. Suasana kekeluargaan dan kekerabatan diciptakan melalui keteladanan kepemimpinan. BAZNAS Provinsi

Bengkulu menjadikan motivasi kerja sebagai kebutuhan untuk semangat kerja segenap sumber daya insani, motivasi yang digunakan dibedakan menjadi:

a. Motivasi kerja materiil

pemberian fee, bonus, dan award kepada karyawan yang memenuhi target dan berprestasi dalam kinerjanya.

b. Motivasi kerja non Materiil

Peningkatan kepangkatan dan karir serta pemebrihan pelatihan untuk meningkatkan motivasi kerja dengan pendekatan psikologi.

Memberikan pemahaman bahwa aktivitas bekerja bagi seorang muslim harus dilandasi dengan nilai-nilai ideologi.

Selain itu, motivasi kerja yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah dengan memenuhi kebutuhan dasar tenaga kerja berbakat. Kebutuhan kesehatan jasmani tenaga kerja berbakat terpenuhi dengan diberlakunya BPJS kesehatan, ketenagakerjaan, kesejahteraan hari tua.

Pemenuhan kebutuhan jasmani tenaga kerja juga dilakukan dengan dibentuknya kelompok-kelompok olahraga seperti futsal, badminton, tenis meja, dan senam. Pemenuhan kebutuhan rohani tenaga kerja berbakat dilakukan dengan pengajian-pengajian rutin setiap pagi dan sore dan khusus dibulan ramadahan Baznas Provinsi Bengkulu membentuk sebuah panitia bagaimana menciptakan suasana yang kondusif untuk beribadah dibulan ramadahan.

Beberapa kekurangan yang masih terlihat pada pemenuhan orientasi tenaga kerja berbakat adalah survey tentang kepuasan tenaga kerja terhadap lembaga belum pernah dilakukan oleh pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu, mereka hanya melihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan berdasarkan hasil penelitian tersebut BAZNAS Provinsi Bengkulu akan menyampaikan kepada karyawan untuk kemudian dievaluasi.

4. Kinerja Orientasi Pembelajaran BAZNAS Provinsi Bengkulu

Kemajuan teknologi dimanfaatkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam membudayakan individu dan organisasi pembelajar. Jaringan internet dijadikan sarana bagi BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk berkomunikasi tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan. *Website* menjadi sarana untuk menciptakan keterbukaan. Berbagai informasi tentang lembaga, informasi terkini, Konsultasi ZIS, Layanan ZIS, kegiatan sosial dan informasi lainnya disampaikan pada *website* (<https://bengkulu.baznas.go.id/>).

Untuk memenuhi orientasi pembelajaran terdapat dua sasaran strategis yaitu sasaran strategis terbangunnya budaya kerja pembelajar dan sasaran strategis terbangunnya sistem reward berbasis pembelajar. Sasaran strategis terbangunnya budaya kerja pembelajar memiliki ukuran kinerja berupa *man hours training* yang menggambarkan rata-

rata jumlah jam pelatihan yang diikuti oleh seorang karyawan dalam satu tahun.

5. Kinerja Orientasi Pelanggan di BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu fokus pada orientasi pelanggan melalui dua jenis yaitu, mustahik dan muzzaki. Tidak ada divisi khusus yang melayani para mustahik dan muzzaki, akan tetapi di BAZNAS Provinsi Bengkulu terdapat dua divisi yaitu divisi penghimpunan dan pendistribusian zakat, dimana kedua devisi tersebut mempunyai pengaruh pada pelayanan kepada mustahik dan muzzaki.. Divisi penghimpunan memiliki tugas dalam melayani muzzaki secara langsung untuk mereka yang ingin membayar kewajiban berzakat. Sedangkan Divisi Pendistribusian bertugas menyalurkan dana zakat berupa bantuan kepada para mustahik.

Dalam rangka mencapai kepuasan nasabah dan meningkatkan jumlah nasabah, BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan kegiatan mendengarkan dan melibatkan para mustahik dan muzzaki.. Proses mendengarkan mustahik dan muzzaki dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dilakukan dengan cara menyampaikan langsung saran maupun kritik kepada karyawan lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sedangkan secara tidak langsung, BAZNAS Provinsi Bengkulu menyediakan buku pengaduan mustahik dan muzzaki, serta dapat juga melalui telepon, SMS, wa, dan

email untuk menyampaikan keluhan, informasi, dan umpan balik kepada BAZNAS Provinsi Bengkulu.

6. Kinerja Orientasi Harta Kekayaan di BAZNAS Provinsi Bengkulu

Fondasi kemaslahatan dalam orientasi harta kekayaan diidentifikasi menjadi dua yaitu cara menghimpun dan menyalurkan dana zakat kepada 8 asnaf golongan yang berhak menerima bantuan pengalokasian dari dana zakat. Kedua hal ini menjadi dasar utama untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan masyarakat.

BAZNAS Provinsi Bengkulu menyadari sepenuhnya bahwa cara untuk mendapatkan harta kekayaan harus sesuai dengan tuntunan aqidah dan tuntunan syari'ah yaitu halal dan baik, agar harta yang didapatkan menjadi berkah. BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam mendapatkan harta senantiasa memenuhi orientasi ibadah, orientasi proses internal, orientasi tenaga kerja, orientasi pembelajaran, dan orientasi pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diketahui bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu telah mencapai kinerja maslahah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah di masyarakat. Menurut M. Soleh selaku kepala bagian penerangan Islam,Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki progres yang sangat baik dari tahun ke tahun. BAZNAS selalu melakukan koordinasi kepada Kementerian Agama dalam pelaksanaan tugasnya.

Hal ini dibuktikan dengan melibatkan pihak Kemenag dalam rapat koordinasi dan program-program BAZNAS lainnya.

Tabel 1 Performa Orientasi Ibadah BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Mewujudkan Pengelola Organisasi yang Memegang Amanah Teguh	Keterlibatan seluruh karyawan	Pembahasan Pengembangan program	80%	Enam Program peningkatan Keimanan: a) Program tilawah Al-Qur'an dilakukan setiap hari sebelum mulai bekerja selama 15 menit	90 %
	Pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan	Catatan Akuntan Publik "Wajar Tanpa Pengecualian"	100%	b) Pembenahan tajwid dibulan Ramadhan. c) Shalat berjamaah dzuhur dan ashar.	90 %
Meningkatkan Fungsi Sosial	Kegiatan sosial BAZNAS Provinsi	Dana yang direncanakan untuk	50juta		60 juta

	Bengkulu	kegiatan sosial perusahaan		d) Pengajian: pengajian yang dilakukan dua minggu sekali setiap hari sabtu, pengajian keluarga yang diadakan setiap dua bulan sekali dirumah karyawan, dan pembinaan dan kajian yang dilakukan setelah ashar selama 7 sampai 10 menit e) Kultum	
--	----------	-------------------------------	--	--	--

Tabel 2 Performa Orientasi Proses Internal BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Meningkatkan fungsi ekonomi	Jumlah UPZ	Jumlah kantor UPZ/tahun	95	a. Meningkatkan jumlah UPZ berdasarkan pemetaan se Provinsi Bengkulu	90

Tabel 3 Performa Orientasi Tenaga Kerja Berbakat BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Menciptakan produktifitas yang tinggi		Biaya Operasional	100%	a. BPJS kesehatan, ketenagakerjaan, kesejahteraan hari tua dan dana sehat Muhammadiyah	100 %
Meningkatkan kepuasan tenaga kerja berbakat	Indeks Kepuasan Karyawan	Indeks Survey	%	b. Membentuk kelompok olah raga c. Pengajian d. Membentuk panitia ramadhan e. Rotasi, promosi jabatan, dan defusi. f. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan	Belum ada

Tabel 4 Performa Orientasi Pembelajaran BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Terbangunya sistem <i>reward</i> berbasis pembelajar	Hadiah	Dilihat dari lamanya karyawan tersebut mengabdi, lamanya mengabdi minimal sepuluh tahun.	80%	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalokasikan dananya untuk pendidikan dan pelatihan b. Manajemen qalbu c. Pengajian rutin d. memotivasi karyawan dengan memberikan <i>reward</i> berupa bonus 	90%

				dan penghargaan umrah	
--	--	--	--	--------------------------	--

Tabel 5 Performa Orientasi Pelanggan BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Meningkatkan kepuasan muzakki	Indeks kepuasan Muzakki	Indeks kepuasan pelanggan	98 % puas	a. menyediakan buku pengaduan, serta dapat juga melalui telepon, SMS, wa, dan email untuk menyampaikan keluhan,.	95%

Tabel 6 Performa Orientasi Harta Kekayaan BAZNAS PROVINSI BENGKULU

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil Kinerja 2020
Mewujudkan kebersihan harta karyawan	Jumlah Pembayaran zakat	2,5% dari Jumlah laba kotor	5M	Disalurkan melalui BAZNAS Provinsi	5,7%

A. Hasil Pengukuran Kinerja BAZNAS PROVINSI BENGKULU dengan Pendekatan Maslahah Scorecard (MaSC)

1. Kinerja Hasil MaSC

Secara keseluruhan, BAZNAS PROVINSI BENGKULU memiliki kinerja hasil kemaslahatan sebesar 0,750. Hal ini karena terdapat beberapa target yang belum tercapai di tahun 2020, yaitu Orientasi ibadah memiliki jumlah target sebanyak 3 dan jumlah target yang tercapai sebanyak 3. Orientasi Proses Internal memiliki target sebanyak 2 dan yang tercapai sebesar 1. Orientasi tenaga kerja berbakat memiliki 2 target dan target yang tercapai sebanyak 1. Orientasi Pembelajaran memiliki jumlah target sebanyak 2 dan jumlah yang tercapai sebanyak 1. Orientasi pelanggan memiliki jumlah target sebanyak 1 dan jumlah target yang tercapai sebanyak 1. Orientasi Harta kekayaan memiliki jumlah target sebesar 1 dan jumlah yang tercapai sebanyak 1. Angka 0,750 diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$P(r) = \sum_{i=1}^{n=8} W_i \times \frac{A_i}{T_i}$$

$P(r)$ = pengukuran kinerja hasil (*result oriented*)

i = orientasi ke- i MaSC

A_i = Jumlah target yang tercapai pada orientasi ke- i MaSC

T_i = Jumlah target yang ditetapkan pada orientasi ke- i MaSC

W_i = bobot orientasi ke- i MaSC

$P(r) = P$ orientasi ibadah + P orientasi proses internal + P orientasi tenaga kerja + P orientasi pembelajaran + P orientasi pelanggan + P orientasi harta kekayaan.

$$\begin{aligned}
 &= [W_1 \times A_1/T_1] + [W_2 \times A_2/T_2] + [W_3 \times A_3/T_3] + [W_4 \times A_4/T_4] + \\
 &[W_5 \times A_5/T_5] + [W_6 \times A_6/T_6] \\
 &= [0,166 \times 3/3] + [0,166 \times 2/1] + [0,166 \times 2/1] + [0,166 \times 2/1] + [0,166 \times \\
 &1/1] + [0,166 \times 1/1] = 0,750
 \end{aligned}$$

Kinerja hasil kemaslahatan memiliki range 0,000 sampai dengan 1,000.

Kinerja 0,000 menunjukkan bahwa organisasi tidak memberikan kemaslahatan bagi para pemangku kepentingan. Kinerja 1,000 menunjukkan bahwa organisasi memberikan kemaslahatan secara penuh kepada pemangku kepentingan. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa BAZNAS PROVINSI BENGKULU memiliki kinerja hasil maslahah sebesar 0,750. Angka tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS PROVINSI BENGKULU telah memberikan kemaslahatan kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, muzakki, mustaqiq, maupun masyarakat sekitar.

Tabel 7 Total Kinerja Hasil Kemaslahatan BAZNAS PROVINSI BENGKULU

No	Orientasi Kemaslahatan	Bobot	Jumlah Target	Pencapaian Target	Pencapaian
1	Orientasi Ibadah	0,166	3	3	0,166

2	Orientasi Proses Internal	0,166	2	1	0,083
3	Orientasi tenaga kerja Berbakat	0,166	2	1	0,083
4	Orientasi Pembelajaran	0,166	2	1	0,083
5	Orientasi Pelanggan	0,166	1	1	0,166
6	Oreintasi Harta Kekayaan	0,166	1	1	0,166
Total Bobot		1000	Total Kinerja Hasil		0,750

Sumber: Data diolah, 2017

C. Kesimpulan

BAZNAS Provinsi Bengkulu telah menerapkan kinerja maslahah dengan memenuhi orientasi ibadah, orientasi proses internal, orientasi tenaga kerja berbakat, orientasi pembelajaran, orientasi pelanggan, orientasi harta kekayaan. . Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa BAZNAS PROVINSI BENGKULU memiliki kinerja hasil maslahah sebesar 0,750. Angka tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS PROVINSI BENGKULU telah memberikan kemaslahatan kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, muzakki, mustahiq, maupun masyarakat sekitar. Selain itu, penilaian terhadap kinerja maslahah BAZNAS ini juga didukung oleh pihak Kemenag yang menyatakan bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki progres yang sangat baik dari tahun ke tahun. BAZNAS selalu melakukan koordinasi kepada Kementerian Agama dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan melibatkan pihak Kemenag dalam rapat koordinasi dan program-program BAZNAS lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan edukasi kepada

masyarakat khususnya muzakki dalam memiliki kepercayaan kepada BAZNAS sebagai lembaga pengumpulan dan penyaluran dan zakat secara tepat. Kinerja pegawai yang telah sesuai dengan maslahah peforma dapat menjadi dasar kepercayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i, dkk., 2012, "An Analysis of Islamic Banking Performance; Maqasid Index Implementasi in Indonesia and Jordania", *Journal of Islamic Finance*, Vol. 1, No.1, (Malaysia: IIUM Institusi of Islamic Banking and Finance.
- Anwar, Zainal., 2015 , "Pemikiran Ushul Fikih Al-Ghazali tentang Maslahah Al-Mursalah (Studi Eksplorasi terhadap Kitab al-Mustashfa' min 'Ilmi al-Ushul Karya Al-Ghazali)", *FITRAH*, Vol. 01, No. 1, Januari-Juni.
- Bakri, Asafri Jaya., 1996, *Konsep Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bedoui, 2012, "Sharia Based Ethical Performance Measurement Framework, "Chair for Ethics and Financial Norms. Universitas Paris. *Working Paper in Islamic Economics and Finance* No. 1020.
- Fahmi, Irham., 2011, *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA.
- Firdaus, Achmad., 2012, "Masalah Scorecard, Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Berbasis Maqasid Shariah", *paper dipresentasikan pada Call for Paper Islamic Banking & Finance Conference 2012*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayarullah, Jakarta, 15 September.
- Firdaus, Achmad., 2014, *Maslahah Performa (MAP); Sistem Kinerja Untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan*, Ed. 1, Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, Achmad., Achmad Mukhlis Yusuf., 2014, " Maslahah Perfoma, Maslahah Based Organization" *paper ini dipresentasikan pada The 4th ISRA Internasional Colloquium for Islamic Finance (IICIF 2014), The Role Islamic Finance in Socio-Economic Development: Ideals and Realities, ISRA-Bank Negara Malaysia*, Lanai Kijang, Bank Negara Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia, 3-4 September.
- Firdaus, Achmad., Ernawan., 2012, "Pengukuran Kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga dengan Menggunakan Sistem Pengukuran Kinerja Bisnis Maslahah Scorecard (MaSC)", *Paper dipresentasikan pada call for Paper Islamic Economics and Finance Research Forum (ISERF) New Era of Indonesian Islamic Economics and Finance, The Indonesian Association Of Islamic Economics*, Bank Indonesia and Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, 21-22 November.
- Ghfari, Muhammad Al., dkk, 2015, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Index", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2, oktober, Depok: Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI.
- Kara, Muslimin., 2012, " Pemikiran Al-Syatibi tentang Maslahah dan Implementasinya dalam Pengembangan Ekonomi Syariah", *ASSETS*, Vol. 2, No. 2.
- Mohammed, Mustafa Omar., Dzulastri Abdul Razak., 2008, "The Performance Measure of Islamic Banking Based on The Maqasid Framework" *paper dipresentasikan pada The IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV)*, Putra Jaya.
- Nasution., 1996, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito

- Sani, “A Conceptual Model of Measuring Performance Efficiency of Islamic Banks; Objectives of Islamic Law (Maqasid al-shariah) Approach”, (online), <http://ssrn.com/abstract=2070397> , pada hari Senin, tanggal 30 januari 2017, 10.39 WIB.
- Sugiyono., 2013, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sya'bani, Akmaludi., 2015 , “Maqasid Al-Syari’ah Sebagai Metode Ijtihad”, Vol. VIII. No. 1, Januari-Juni
- Syarifuddin , Amir., 2008, *Ushul Fiqh*, Jakarta: KENCANA
- Yuwono, Sony., dkk., 2004, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.